

**Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja
(Studi Kasus Di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Selatan Kabupaten Halmahera Utara)**

Oleh:

Kevin Yehezkiel Tumbel¹

Shirley Y.V.I Goni²

Antonius Purwanto³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Sejauh mana Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Selatan Halmahera Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, adapun juga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori dari Levinson tentang Peranan dengan berkorelasi dari fungsi-fungsi keluarga, Sejauh mana peran keluarga ini dalam mencegah kenakalan remaja jika dilihat dari sudut pandang Peranan dari fungsi-fungsi keluarga . Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran dari orang tua sebagai benteng utama dalam anak-anak menerima pendidikan pertama berperan sangat penting terhadap pembentukan sikap dan karakter anak untuk memasuki dunia yang luas untuk mencegah anak-anak terlibat Kenakalan Remaja di Desa Leleoto Tobelo Selatan, Adapun hasil temuan dari penelitian diketahui bahwa para anak-anak remaja yang terlibat dan melakukan kenakalan remaja dikarenakan tidak ada ketegasan yang konsisten dalam mendidik anak, serta faktor pergaulan bebas yang diberikan kepada anak menjadikan anak merasa kurangnya perhatian dari keluarga serta contoh buruk yang dilakukan orang tuanya menjadikan salah satu alasan anak berani untuk melakukan kenakalan remaja seperti yang sering terjadi di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Selatan Halmahera Utara.

Kata Kunci : Peranan, Keluarga, Pencegahan, Kenakalan Remaja

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Kenakalan remaja yang terjadi di suatu daerah pastinya akan menimbulkan dampak buruk yang akan berimbas pada remaja tersebut dan masyarakat. Bila tidak segera ditangani, anak remaja tersebut akan tumbuh menjadi sosok yang berkepribadian buruk. Karena kenakalan remaja mempunyai dampak buruk maka kenakalan remaja harus dicegah. Dan salah satu diantaranya dengan pendidikan dalam keluarga. Peran keluarga merupakan hal mendasar dan yang paling utama untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

Peran merupakan sebuah gambaran interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai yang telah ditetapkan, berdasarkan dengan teori ini harapan dari peran menjadi pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kesehariannya, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, guru, mahasiswa, orang tua, laki-laki maupun wanita, diharapkan seseorang yang mempunyai peran tersebut berperilaku sesuai dengan perannya (Linton Cahyono, 2008: 194).

Unsur lingkungan memegang peranan penting dimana dengan lingkungan tersebut dapat membentuk watak, sifat dan karakter seseorang. Salah satu lingkungan yang paling mendasar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga inilah yang pertama kali dapat memberi pengaruh munculnya manusia-manusia yang akan menjadi penentu tercapainya tujuan pendidikan. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Peran keluarga terhadap kenakalan remaja yang di maksud dalam penelitian ini adalah peran yang dilaksanakan untuk mempersiapkan diri seorang anak sebelum memasuki dunia luas ataupun lingkungan sekitar. Semakin tumbuh seorang anak, maka semakin rentannya akan melakukan sebuah penyimpangan. Hal tersebut diakibatkan

semakin berkembangnya teknologi di era sekarang, yang sering anak remaja katakan yaitu era modernisasi. Semakin canggih teknologi maka semakin besar kemungkinan anak remaja akan melakukan sebuah penyimpangan. Maka dari itu, disinilah pentingnya peran orang tua sebagai pendidik atau sekolah pertama untuk anak sebelum mereka bersentuhan dengan lingkungan sekitar ataupun lingkungan yang luas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan landasan teori “Peranan” keluarga sebagai bagian yang penting dalam mencegah kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan sekitar kita maka beranjak dari problematika ini, peneliti menilai bahwa kajian terhadap langkah Preventif Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja merupakan kajian yang sangat menarik sehingga dalam penelitian ini, peneliti tertarik mewujudkannya dalam bentuk Skripsi dengan judul: Peran Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Leleoto, Kecamatan Tobelo Selatan

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi atau objek penelitiannya di Desa leleoto, Kecamatan Tobelo selatan, Kabupaten Halmahera Utara.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Leleoto, Kecamatan Tobelo selatan, Kabupaten Halmahera Utara dikarenakan desa leleoto merupakan tempat tinggal peneliti sejak berusia 3 tahun. Dikarenakan peneliti tumbuh dalam ruang lingkup lingkungan ini jadi lebih mudah memahami situasi dan keadaan yang terjadi baik dalam pergaulan anak remaja maupun interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak. Serta lebih memudahkan dalam penelitian skripsi yang diberi judul : Peran Keluarga terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja.

Adapun kriteria orang tua dan anak remaja di desa leleoto tobelo selatan yang akan dijadikan sample yaitu :

1. Orang Tua yang memiliki sedikit waktu luang di Rumah
2. Orang Tua yang memiliki anak remaja usia 12-18 tahun
3. Anak remaja yang berusia 12-18 tahun
4. Remaja yang tidak memiliki indikator penyimpangan perilaku maupun memiliki indikator penyimpangan

Dari ciri-ciri tersebut maka informan terdiri dari :

1. Orang Tua yang berstatus pegawai dan
2. Orang Tua yang berstatus non pegawai 20 orang

Informan tambahan :

1. Kepala Desa/wakil desa/perangkat desa jumlah 1 orang
2. Kepala lingkungan jumlah 1 orang
3. Anak-anak remaja 2 orang

Adapun fokus pada penelitian ini adalah tentang Peran Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo selatan, Kabupaten Halmahera Utara).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) bersama kuesioner (angket), dan dokumentasi

Pembahasan

1. Kenakalan Remaja di Desa Leleoto, Kecamatan Tobelo Selatan Halmahera Utara berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa kenakalan remaja merupakan tindakan perilaku yang melanggar norma hukum/norma sosial yang dianggap tidak baik oleh masyarakat yang dilakukan oleh anak-anak remaja baik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang putus sekolah. Dan pada umumnya kenakalan remaja paling sering terjadi di Desa Leleoto yaitu anak laki-laki tingkat SMA yang berusia sekitar 15-18 tahun.

2. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di Desa Leleoto adalah sebagai berikut :

1. Miras/Pesta pora
2. Merokok
3. Perkelahian
4. Ngebut-ngebutan
5. Pencurian

3. Peran Keluarga dalam Mencegah Kenakalan Remaja

Berdasarkan teori peranan keluarga dapat dilihat bahwa sejauh mana peranan keluarga di Desa Leleoto itu merupakan hal yang sangat penting dalam mencegah anak-anak melakukan kenakalan remaja bisa dilihat dari fungsi-fungsi keluarga sebagaimana di uraikan berdasarkan hasil wawancara bahwa keluarga atau orang tua yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik kemungkinan besar anaknya akan terlibat dan melakukan kenakalan remaja dan cara pengasuhan atau didikan yang ada di Desa Leleoto dari 20 informan utama yang peneliti jadikan sampel sebagai keluarga atau orang tua 12 informan cenderung menggunakan pola asuh situasional dimana orang tua dapat memposisikan dirinya tergantung pada situasi yang ada, sebelum terjadi kenakalan remaja maka orang tua sudah mempersiapkan cara mereka dalam mencegah anaknya melakukan perbuatan buruk dengan tegas dan konsisten menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak sejak dini, selalu membangun komunikasi yang baik dengan anak, berusaha memenuhi kebutuhan anak baik secara finansial maupun kasih sayang, dan menjadi contoh bagi anak dalam bersikap dan bertutur kata. Dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan para informan 8 diantaranya lebih cenderung menggunakan pola asuh permisif dan demokratis dimana orang tua tersebut memiliki anak yang pernah melakukan kenakalan remaja atau terlibat kenakalan remaja dikarenakan tidak ada ketegasan yang konsisten dalam mendidik anak, serta faktor pergaulan bebas yang diberikan kepada anak menjadikan anak merasa kurangnya

perhatian dari keluarga serta contoh buruk yang dilakukan orang tuanya menjadikan salah satu alasan anak berani untuk melakukan kenakalan remaja seperti yang sering terjadi di Desa Leleoto Kecamatan Tobelo Selatan Halmahera Utara.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Teori Peranan Keluarga dengan berkorelasi oleh fungsi-fungsi keluarga serta pola asuh yang tepat dapat menjadi acuan terhadap upaya pencegahan kenakalan remaja. Sejauh mana peran keluarga itu berfungsi dengan baik itu tergantung pada masing-masing keluarga yang ada, apakah dalam kehidupan mereka sehari-hari bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya, apakah dengan keluarga yang utuh dan lengkap sudah menjamin anak-anak tidak melakukan kenakalan remaja, itu belum tentu bisa karena jika fungsi-fungsi dari keluarga tersebut tidak dapat dijalankan dengan baik dan peran orang tua tidak bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya maka anak-anak pastinya akan mudah terlibat kenakalan remaja apalagi diberikan kebebasan dalam bergaul tanpa adanya pengawasan dan pendidikan yang terkontrol dari orang tua.

Keluarga atau sebagai orang tua merupakan benteng utama dan pertama bagi anak-anak dalam mendapatkan pendidikan untuk membentuk sikap dan karakter anak, dan berdasarkan analisis rumusan masalah skripsi yaitu : Sejauh mana Peran Keluarga dalam mencegah kenakalan remaja di Desa Leleoto, Kecamatan Tobelo Selatan Halmahera Utara adalah dengan menerapkan 8 fungsi-fungsi keluarga yaitu :

1. Fungsi Keagamaan
2. Fungsi Sosial dan Budaya
3. Fungsi Cinta dan Kasih Sayang
4. Fungsi Perlindungan
5. Fungsi Reproduksi
6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan
7. Fungsi Ekonomi

8. Fungsi Pembinaan Lingkungan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja merupakan bagian paling penting dan berdampak bagi sikap dan karakter anak-anak jika keluarga tidak melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik dan tepat dapat mengakibatkan anak-anak melakukan suatu kenakalan.

Saran

1. Bagi orang tua harus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak sejak iya kecil atau memasuki dan bergaul pada dunia luas.
2. Bagi orang tua harus menjalankan dan sebagai contoh yang baik untuk anak-anaknya. Tidak hanya mengajarkan saja tetapi harus bisa mencontohkannya dan melakukan pengawasan dengan tegas terhadap kegiatan dan perilaku anak remajanya.
3. Sebagai orang tua harus bisa melaksanakan fungsi keluarga sebagai tempat pertama anak menerima pendidikan dan memenuhi kebutuhannya.
4. Sebagai orang tua harus bisa menciptakan suasana aman dan tentram didalam keluarga agar terciptanya perkembangan jiwa yang sehat terhadap anak-anaknya.
5. Bagi Anak-anak remaja harus bisa pandai-pandai dalam memilih teman dan lingkungan pergaulan.
6. Bagi Anak-anak remaja harus lebih sadar akan perbuatan yang dapat merusak masa depan karena masa muda merupakan masa yang penuh kegelapan.
7. Masyarakat seharusnya lebih mengawasi remaja ketika sedang melakukan kegiatan seperti kumpul-kumpul di pinggir jalan atau dimana saja sampai larut malam.
8. Pemerintah setempat harus di aktifkan kembali dengan rutin untuk penjagaan pos kamling.
9. Pemerintah setempat seharusnya selalu memberikan penyuluhan kepada orang tua remaja ataupun remaja itu sendiri.
10. Bagi pembaca dan peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan

pegangan bagi semuanya, dan bisa dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.ain yang berkaitan dengan integras sosial.n.

Daftar Pustaka

- Ali. 2010.Konsep dukungan keluarga, Jakarta: Salemba Medika.
- Depdiknas.2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Depdiknas.
- FuadKauna. 1999.Sensasi Remaja dimasa Puber, Jakarta: Kalam Mulia.
- Gunarsa, Singgih D&Yulia. D.Gunarsa.2004.Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hadi Machmud. 2010. Psikologi Perkembangan, CV.Shadra, Kendari.
- Haryanto. (2011). Akibat kenakalan remaja. (online). Di akses 14 November 2022.
- Hurlock. 1996. Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan). Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. 2011. Patologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartini Kartono. 2011. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ivonne Bonyadone Palar. 2011.Materi Kuliah: PK Remaja – Pemuda (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Lexy J. Moleong, 2006.Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Nastion. 1998.Metodelogi Penelitian Sosial. Media Sahabat Canderia: Surabaya
- Nasir. Mohammad.1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riko. 2015.“Penanggulangan Kenakalan Siswa”(Laporan Hasil Penelitian IAIN Kendari) Kendari.
- SoejonoSoekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Rajawali Press, 1982)
- _____.2011. Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. 2017.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 1999. Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Strauus,Corbin. 2007.Analisis Data Kualitatif.Yogyakarta.
- Suprajitno. 2004.Asuhan Keperawatan Keluarga : Aplikasi dalam praktik. Jakarta: EGC.
- Sarlito W Sarwono. 2011. Psikologi Remaja- Jakarta.
- Simanjuntak, B. 1984. Latar belakang kenakalan remaja. Bandung: Alumni.
- Sudarsono. 2012. Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thompson, Marjorie L.2011. Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan. Jakarta: BPKGunung Mulia,
- Yudrik, J. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- <https://dosen.ung.ac.id/JumadiTuasikal/home/2020/10/10/kenakalan-remaja.html>
- Jumadi Mori Salam Tuasikal- KENAKALAN REMAJA
- <https://eprints.ums.ac.id/50669/5/SKRIPSI%20BAB%20II.pdf>
- W Husani.2017, Fungsi Sosialisai keluarga dan Pendidikan.
- Riadi, Muchlisin. (2022). Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua. [https://www.kajianpustaka.com/2022/11/peran dan-tanggung-jawab-orang-tua-html%3Dz_SXlv3aErYJMakassar](https://www.kajianpustaka.com/2022/11/peran-dan-tanggung-jawab-orang-tua-html%3Dz_SXlv3aErYJMakassar) : Makassar.